

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Dengan banyaknya kemajuan teknologi informasi sekarang ini sangat berguna dan bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari. Salah satunya sekarang ini teknologi informasi sekarang ini banyak membawa perubahan pada sistem kerja dalam dunia bisnis. Semua perusahaan kini dituntut untuk memenuhi standar teknologi informasi yang berlaku secara informal di tengah-tengah masyarakat. Dengan adanya kemajuan teknologi informasi menjadi satu pertimbangan bagi pelaku bisnis dalam memenuhi kebutuhannya. Kemudahan serta kualitas yang ditawarkan oleh kemajuan teknologi informasi menjadi nilai plus di mata para pelaku bisnis. Dengan adanya kemajuan tersebut dapat kita lihat dari semakin banyaknya para pelaku bisnis yang mulai menggunakannya teknologi informasi tersebut dalam proses kegiatan bisnisnya. Alasan mengapa para pelaku bisnis menggunakan teknologi informasi yaitu efisien, menghemat waktu, menghemat biaya, mempermudah dalam pengecekan, sehingga dalam teknologi informasi sekarang ini bisa dijadikan sebagai tolak ukur dari kualitas bisnis yang dijalankan para pelaku bisnis.

Meskipun sudah banyak para pelaku bisnis yang menggunakan teknologi informasi atau terkomputerisasi (*computerized*), tetapi masih banyak pula

beberapa proses bisnis yang pelaksanaannya masih menggunakan sistem manual ataupun pencatatan. Dapat diakui bahwa penerapan teknologi informasi dalam bisnis tetap membutuhkan biaya. Karena pelaku bisnis masih memiliki keraguan untuk menggunakan teknologi informasi dalam mendukung kegiatan usahanya. Namun tidak semua teknologi informasi berjalan sesuai dengan keinginan pelaku bisnis karena tidak semua kegiatan operasi di dalam perusahaan itu sama. Sehingga perlu adanya perancangan yang sangat matang mengenai teknologi yang akan digunakan dalam kegiatan bisnis tersebut. Misalnya di bidang akuntansi khususnya pengguna system informasi akuntansi berbasis computer banyak memberikan kemudahan dalam menghasilkan informasi yang mudah dipahami dan teruji bagi para pelaku bisnis. Dapat ditunjukkan bahwa system informasi berbasis computer lebih unggul dibandingkan dengan system manual. Ditunjukkan dengan :

1. Dengan menggunakan teknologi informasi para pelaku bisnis lebih cepat dibandingkan dengan menggunakan menggunakan system manual sehingga dapat meningkatkan efektifitas bisnis.
2. Dengan menggunakan teknologi informasi para pelaku bisnis dapat mengurangi tingkat kekeliruan dan meningkatkan ketelitian dalam proses pencatatan bisnis dibandingkan dengan system manual.
3. Dengan menggunakan system informasi juga memudahkan para pelaku bisnis dalam melakukan penjurnalan, posting buku besar, penyusunan laporan keuangan dan laporan – laporan yang lainnya karena dapat

dilakukan secara otomatis dan dengan tingkat ketelitian yang lebih tinggi dibandingkan dengan melakukan system manual.

Perusahaan pengelasan “ADI DAYA” merupakan salah satu usaha yang bergerak pada sektor pengelasan. Usaha ini dirintis oleh bapak Susyadi yang mulanya dibantu oleh 3 orang karyawan dan sekarang ini bertambah menjadi 6 karyawan. Dalam usaha ini pemilik langsung bertanggung jawab dalam keluar masuknya keuangan yang terjadi dalam perusahaan. Dengan masih digunakan metode yang sederhana pemilik kesulitan dalam melakukan proses transaksi karena membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mengukur laba atau rugi perusahaan dibandingkan dengan system computer. Tidak hanya dalam prose situ saja namun juga mengalami kesulitan dalam mengontrol persediaan dari stok yang banyak dengan metode manual. Maka dengan adanya kelemahan – kelemahan yang terjadi dalam perusahaan tersebut maka perlu adanya dukungan system informasi yang dapat menghasilkan informasi sesuai dengan apa yang diinginkan. Sesuai dengan permasalahan yang muncul penulis akan melakukan penelitian dengan judul : “ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN PENGELASAN ADI DAYA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL DRIVEN DEVELOPMENT (MDD)”.

## **B. Perumusan Masalah**

Dengan melihat masih memiliki kelemahan dalam metode dalam perilaku bisnis yang terjadi di perusahaan pengelasan “ADI DAYA” ini, maka diperlukan adanya penerapan dari teknologi informasi yang berguna untuk menghasilkan informasi bagi pemilik usaha ini. Oleh sebab itu penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

“ bagaimanakah desain system informasi akuntansi pada perusahaan pengelasan “ADI DAYA” dengan pendekatan *Model Driven Development*(MDD).

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini yaitu merancang dan menerapkan aplikasi system informasi akuntansi pada perusahaan pengelasan “ADI DAYA” dengan menggunakan *Model Driven Development* (MDD). Dimana dalam metode ini dapat dipakai seluruh proses akuntansi baik sistem pembelian barang dagang, persediaan barang dagang, dan penjualan barang jadi hingga pelaporan keuangan secara lengkap.

## **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Perusahaan Pengelasan “ADI DAYA”

Harapa penulis dalam penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemilik perusahaan dalam menerapkan sistem informasi akuntansi di perusahaan tersebut untuk membantu proses bisnis yang lebih baik.

## 2 Bagi Akademik

Harapan penulis dalam penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk mahasiswa lain yang akan melakukan penelitian yang dapat di kembangkan lebih luas dengan berbagai masalah yang berbeda.

## 3 Bagi Penulis

1. Dapat dijadikan sebagai syarat/upaya dalam penerapan ilmu pengetahuan yang telah di pelajari selama mengikuti masa perkuliahan di Unika Soegijapranata.
2. Dapat mengembangkan ilmu yang di peroleh selama mengikuti perkuliahan melalui praktek nyata serta menambah pengetahuan sehingga memungkinkan memperbanyak kemampuan dan penguasaan tentang analisis dan perancangan system informasi akuntansi.

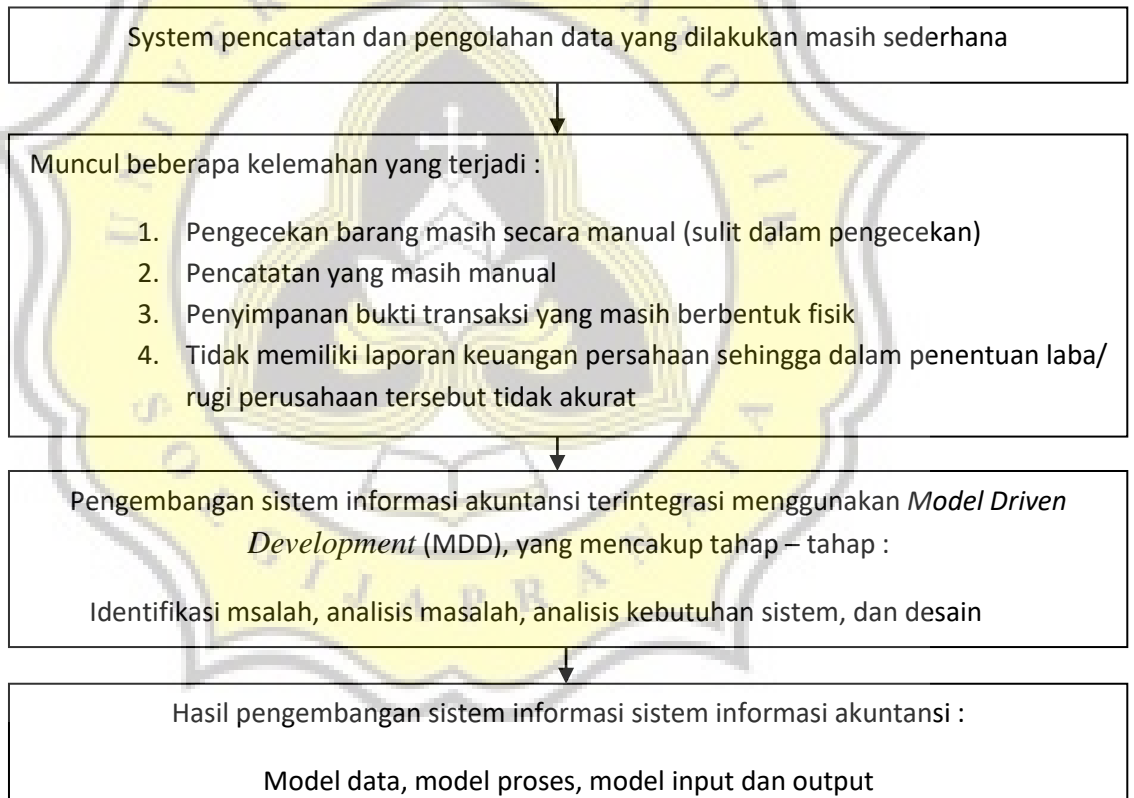
## 4 Bagi Pembaca

Pembaca dapat memperoleh informasi serta dapat meningkatkan wawasan tentang perancangan sistem informasi, serta dapat memberikan masukan apabila dalam penelitian terdahulu masih terdapat kekurangan.

## **E. Kerangka Pikir**

Peneliti telah melakukan pengamatan serta analisis mengenai kondisi dan kegiatan bisnis yang dilakukan oleh perusahaan pengelasan “ADI DAYA” dari hasil pengamatan yang telah dilakukan ditemukan beberapa

masalah selama proses bisnis itu dilakukan. Dengan ditemukannya masalah yaitu pengolahan data yang dilakukan dengan proses manual dengan hal tersebut maka dilakukan analisis dan perancangan system informasi akuntansi yang sesuai dengan cirikhas perusahaan pengelasan “ADI DAYA”. Hasil akhir dari perancangan system informasi akuntansi ini adalah desain system informasi akuntansi yang berbasis teknologi informasi. Hasil akhir dari perancangan system informasi akuntansi ini adalah desain system akuntansi berbasis teknologi informasi.



## **F. Sistematika Penulisan**

Dalam pembahasan dan penyusunan tugas akhir ini untuk memudahkannya penulis menyusun sistematika penulisan dalam beberapa bab yaitu :

### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Berisikan mengenai latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan dan manfaat dari penelitian, kerangka pikir, dan sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Berisi mengenai pembahasan tentang landasan teori memuat tinjauan pustaka yang menjelaskan informasi akuntansi, database, metodologi pengembangan system, strategi pengembangan system, strategi pengembangan system informasi model driven, dan model dalam strategi model driven development.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Membahas mengenai sasaran penelitian, metode pengumpulan data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan gambaran umum perusahaan.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berisikan tentang tahap identifikasi masalah, tahap analisis masalah, tahap analisis kebutuhan sistem dan tahap desain.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Berisikan tentang kesimpulan dan saran-saran yang perlu disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam penelitian ini.